Ombudsman Tindaklanjuti Pengaduan Nasabah Perdagangan Berjangka Komoditi

Tanggal	: Rabu , 28 Juli 2021
Media	: Koran Sindo
Halaman	: 7
Wartawan	: sudarsono
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sugiarto Hadi *(Nasabah)*, Indrasari Wisnu Wardhana, *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Pengaduan Perdagangan Berjangka

Ombudsman Tindaklanjuti Pengaduan Nasabah Perdagangan Berjangka Komoditi

JAKARTA – Ombudsman Republik Indonesia kini tengah menindaklanjuti pengaduan Sugiarto Hadi, seorang nasabah perdagangan berjangka komoditi. Sugiarto mengadukan dugaan maladministrasi para Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terkait dugaan kecurangan dua perusahaan pialang berjangka komoditi, yakni PT MIF dan PT SAM, yang menurutnya merugikan dirinya sebesar Rp34 miliar.

"Saya rasa Ombudsman segera meminta klarifikasi kepada jajaran hingga Kepala Bappebti dalam kasus ini. Saya berharap Bapak-Bapak kita dari Ombudsman dapat membongkar kasus maladministrasi dan kecurangan PT MIF dan PT SAM ini demi tegaknya hukum, demi kepastian untuk berinvestasi di pasar berjangka komoditi kita," ujar Sugiarto Hadi di Jakarta kemarin.

Sugiarto Hadi yang mengaku menjadi korban dua perusahaan pialang ini juga menunjukkan surat dari Ombudsman.

"Bersama ini kami informasikan bahwa saat ini Laporan Saudara telah tercatat dengan Nomor Registrasi: Nomor Registrasi Laporan: 006377.2021 || 0661/-LM/VI/2021/JKT tentang permasalahan keberatan Pelapor terkait dengan dugaan tidak kompetennya Bappebti mengenai tidak dilakukannya pemeriksaan ulang dan tuntas kepada PT Monex Investindo Futures (MIF) dan PT Surya Anugrah Mulya (SAM) atas Surat Saudara pada tanggal 1 Februari 2021 dan sedang dalam pemeriksaan oleh Unit Keasistenan Substansi III (tiga). Selanjutnya, *email* Saudara akan kami teruskan kepada Unit Keasistenan tersebut, dan informasi lebih lengkap mengenai penanganan Laporan Saudara akan disampaikan oleh Unit Keasistenan yang bersangkutan," bunyi surat tersebut.

Sugiarto Hadi sebelumnya telah melaporkan kasusnya kepada para Kepala Bappebti terdahulu dan yang menjabat sekarang Indrasari Wisnu Wardhana. Dia melaporkan ke Menteri Perdagangan (Mendag) terdahulu, seperti Rahmat Gobel (kini Wakil Ketua DPR), dan Mendag Muhammad Lutfi. Bahkan dia melaporkan kasus yang mengimpitnya ke Presiden Joko Widodo yang tembusannya kepada Ketua DPR RI dan pimpinan lembaga tinggi negara lainnya.

"Penanganan kasus saya ini tidak independen alias Bappebti pro pialang. Ini kan mengabaikan penderitaan investor. Kapan kita mau maju?," katanya.

Dia berharap pimpinan Ombudsman segera menerbitkan hasil penelitiannya. Karena pada keputusan Ombudsman sebelumnya menyatakan Bappebti melakukan maladministrasi dalam menangani kasus saya ini.

"Maka itu, saya curiga Bappebti pro kepada PT MIF dan PT SAM. Sebab, saya punya bukti autentik. Jadi, tidak asal ngomong katanya-katanya. Bukti ini tak terbantahkan *kok*, Mas. Ini bukti rekaman transaksi elektronik saya dengan pialang itu. Jadi saya dicurangi ketika bertransaksi dengan PT MIF dan PT SAM waktu itu," tegas Sugiarto Hadi menunjukkan sebuah bundel bukti dari rekaman transaksi elektronik dimaksud.

Sebelumnya, Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana menyatakan masih harus mempelajari masalah ini. Sejatinya, kasus investasi Forex yang membelit Sugiarto Hadi ini memang mudah penyelesaiannya. "Kalau tidak salah sudah ada surat dari menteri perdagangan yang lama, Ombudsman, dan Bappebti sebelumnya mengenai masalah ini. Kalau ada perkembangannya, saya perlu pelajari dulu," bebernya.

Apabila pihak Sugiarto Hadi merasa tidak puas, menurut Indrasari, bisa menempuh beberapa langkah pilihan. "Bisa pengadilan perdata atau arbitrase. Kalau memang merasa ditipu, sebaiknya laporkan saja ke kepolisian," katanya.

sudarsono